

ABSTRACT

Suwandoyo, Linawati (2004). The Dursley's Beliefs in the Existence of Magic as Revealed in J. K. Rowling's *Harry Potter and the Prisoner of Azkaban*. Yogyakarta: English Education Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses one of J. K. Rowling's novels entitled *Harry Potter and the Prisoner of Azkaban*. J. K. Rowling presents us a character named The Dursley's. This character represents human characters in general. This family, like any other families, is a normal family that does not believe in magic. However, their relatives are witches, they are forced to believe in magic. This belief influences Harry Potter's life because Harry Potter is also a witch. This thesis shows us how the Dursley's belief in the existence of magic influences Harry Potter's life when he lives among the Dursley's family.

For most people, magic refers to something mysterious and miraculous. They always think that magic is something that has a relation with black magic, such as voodoo, spells, charms, and even death. The Dursley's believe that Harry Potter and his parents also have that magic. Magic, according to them, is something that can only kill people. The Dursley's always want to make Harry's life miserable by teasing and torturing him. On the other hand, they are afraid if someday, Harry will use his magic to kill them and it makes them, sometimes; treat Harry in a good way.

In conducting this study, there are some theories used to explore and study about magic such as theory of magic and the definition of magic. Furthermore, I also employ socio-cultural historical approach in order to analyze the Dursley's culture and background that is used to reveal the Dursley's motivation behind all of their attitudes to Harry.

J. K. Rowling presents the Dursley's for us to learn that there are some reasons for someone to act either positively or negatively. What we have to do is to see through and understand those reasons. For the Dursley's, there is only one reason why they act that way to Harry, it is because they do not like him. They want to make Harry to be a normal person.

ABSTRAK

Suwandoyo, Linawati (2004). The Dursley's Belief in the Existence of Magic as Revealed in J. K. Rowling's *Harry Potter and the Prisoner of Azkaban*. Yogyakarta: Program Study Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendudikan, Universitas Sanata Darma.

Studi ini membahas salah satu novel karya J. K. Rowling yang berjudul *Harry Potter and the Prisoner of Azkaban*. J. K. Rowling menghadirkan kepada kita sebuah karakter yang bernama Dursley. Karakter ini mewakili karakter manusia secara umum. Keluarga ini seperti keluarga kebanyakan, adalah keluarga normal yang tidak percaya pada sihir. Namun karena mereka memiliki saudara yang merupakan seorang penyihir, mau tidak mau mereka harus percaya akan adanya dunia sihir. Keyakinan mereka akan sihir amat sangat mempengaruhi kehidupan Harry Potter karena Harry adalah seorang penyihir. Studi ini akan menunjukkan kepada kita bagaimana keyakinan keluarga Dursley akan sihir sangat mempengaruhi kehidupan Harry Potter ketika dia harus hidup diantara keluarga Dursley.

Bagi orang kebanyakan, sihir merupakan sesuatu yang misterius dan janggal. Mereka selalu berpikiran bahwa sihir adalah sesuatu yang berhubungan dengan sihir hitam, seperti voodoo, mantra-mantra, dan bahkan juga kematian. Keluarga Dursley percaya bahwa Harry Potter dan orang tuanya juga memiliki kekuatan sihir. Sihir, menurut mereka, adalah sesuatu yang bisa untuk membunuh. Keluarga Dursley selalu ingin membuat kehidupan Harry menderita setiap harinya dengan cara menyiksa dan mengancamnya. Namun dilain sisi mereka merasa takut bila suatu hari Harry akan menggunakan kekuatan sihirnya dan membunuh mereka, hal ini membuat mereka, kadang, memperlakukan Harry dengan baik.

Dalam penyusunan studi ini, ada beberapa teori yang digunakan, seperti teori tentang sihir dan definisi dari sihir itu sendiri. Selain itu saya juga, menggunakan pendekatan social cultural historical guna menganalisa tentang alasan mengapa keluarga Dursley sangat membenci Harry Potter.

J. K. Rowling memaparkan tentang keluarga Dursley kepada kita agar kita bisa mengerti mengapa seseorang bisa melakukan sesuatu yang tidak wajar kepada orang lain baik secara positif atau negatif. Yang harus kita lakukan adalah melihat apakah alasan seseorang berbuat demikian. Bagi keluarga Dursley, hanya ada satu alasan mengapa mereka berbuat demikian kepada Harry Potter yaitu karena mereka tidak menyukai sihir. Maka mereka selalu menyiksa Harry. Mereka ingin menjadikan Harry manusia normal seperti mereka.